

**IDENTIFIKASI BEBERAPA JENIS  
UBI JAJAR ( *Ipomoea Batatas*,(L) Lamb )  
DI DISRTIK TIGI KABUPATEN DEIYAI**

**Pieter Erari**

**Email : [pietererari3agro@gmail.com](mailto:pietererari3agro@gmail.com)**

**Dosen Agroteknologi  
Fakultas Pertanian dan Peternakan  
Universitas satya wiyata mandala**

**ABSTRAK**

Di Indonesia Ubijalar (*Ipomoea batatas* (L) Lamb) umumnya masih digunakan sebagai bahan pangan, terutama di daerah papua, komoditi ini di gunakan sebagai makanan pokok. Seperti Paniai, Puncak Jaya, Dan Fak-fak. Kenyataan tersebut sangat menguntungkan pemerintah dalam upaya mensukseskan swasembada pangan, khususnya pola diversifikasi dengan yang berlandaskan asas regionalisasi, selain sebagai bahan pangan pokok di beberapa wilayah Indonesia, ubijalar di gunakan sebagai pakan ternak, baik daun atau umbinya.

Ubi jalar merupakan salah satu tanaman yang diusahakan oleh penduduk di papua, pengelolaannya masih secara tradisional, tanpa menggunakan pupuk, serta belum mengetahui varietas apa yang dibudidayakan, maka perlu dilakukan identifikasi jenis-jenis apa saja yang dibudidayakan oleh masyarakat, terutama di DistrikTigi, Kabupaten Deiyai. Penelitian ini menggunakan observasi dengan teknik survey. Teknik memperoleh data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi sehingga diperoleh hasil Jenis Ubi jalar yang ditemukan di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai ditemukan 10 jenis Ubi jalar yaitu a). Dauwagu, b). Duwonota, c). Dakimeda, d). Abenota, e). Bayopa, f). Kapoubo, g). Kepa, h). Nabeudau, i). Kadaka, j). Adapi. Warna Pucuk yang ditemukan terdiri dari tiga warna yaitu warna ungu, warna hijau dan warna hijau dengan tulang daun warna ungu. Sedangkan bentuk daun hanya satu yaitu berbentuk hati dengan warna umbi putih dan orange

Kata Kunci : *Identifikasi, Jenis, Ubi jalar*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di Indonesia Ubijalar (*Ipomoea batatas* (L) Lamb) umumnya masih digunakan sebagai bahan pangan, terutama di daerah Papua, komoditi ini di gunakan sebagai makanan pokok. Seperti Paniai, Puncak Jaya, dan Fak-fak. Kenyataan tersebut sangat menguntungkan pemerintah dalam upaya mensukseskan swasembada pangan, khususnya pola diversifikasi dengan yang berlandaskan asas regionalisasi, selain sebagai bahan pangan pokok di beberapa wilayah Indonesia, ubijalar di gunakan sebagai pakan ternak, baik daun atau umbinya.

Untuk setiap daerah, tanaman ubi jalar ini memiliki nama sesuai dengan bahasa daerah setempat misalnya nota suku Mee, telo rambat bahasa suku Jawa, telo elung bahasa suku Eluka, ubi jendral bahasa suku Kalimantan Barat, nadir bahasa suku Sulawesi Tenggara Bau-bau, mongkrong bahasa suku Malang, telo pendem bahasa daerah Jawa, patatas dan lain sebagainya.

Menurut Rukmana, (1997), menyatakan bahwa ubi jalar banyak mengandung pro vitamin A, vitamin B, dan vitamin C, juga banyak kandungan karbohidrat, lemak dan sedikit protein. Dalam setiap 100 gr ubi jalar terkandung air 70 gr, serat kasar 0,3 gr, kalori 113 kal, protein 2,3 gr, fe (zat besi) 1,0 Mg, Na (Natrium) 5 mg, Ca (calcium) 46 mg, P (fosfor) 49 mg, Vitamin A 7100 IU, Vitamin B1 0,08 mg, Abu 1,2 gr, Gula 2-6,7 gr dan Amino 9,8 – 26 gr.

Umumnya permintaan pasar untuk komoditi ini cukup tinggi, akan tetapi kenyataannya hasil produksi belum mampu mencukupi kebutuhan pasar. Rendahnya produksi ubi jalar di sebabkan karena penggunaan lahan yang kurang sesuai serta kesuburan tanah yang relative rendah, produktifitas jenis-jenis yang diusahakan rendah, teknik budidaya masih sederhana, serangan hama dan penyakit tanaman yang tinggi, serta pengetahuan petani yang terbatas atau belum memanfaatkan ubi jalar untuk berbagai keperluan.

Salah satu usaha peningkatan produksi yang dapat dilakukan adalah dengan penggunaan varietas/klon yang mempunyai daya hasil tinggi, tahan terhadap serangan organisme pengganggu tanaman, umur panen pendek dan daya adaptasi luas atau stabil pada berbagai tekanan lingkungan.

Ubi jalar merupakan salah satu tanaman yang diusahakan oleh penduduk di papua, pengelolaannya masih secara tradisional, tanpa menggunakan pupuk, serta belum mengetahui varietas apa yang dibudidayakan, karena ubi jalar merupakan makanan pokok masyarakat Papua.

Masyarakat membudidayakan tanaman ubi jalar hanya bergantung pada kebutuhan pasar setempat (lokal). Oleh karena itu sebagai langkah awal dalam pengelolaan ubi jalar maka perlu dilakukan identifikasi jenis-jenis apa saja yang dibudidayakan oleh masyarakat, terutama di Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelittian ini adalah bagaimana *Identifikasi Beberapa Jenis Ubi Jalar (Ipomoea batatas (L) Lamb) di Distrik Tig, Kabupaten Deiyai.*

Adapun tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mengidentifikasi jenis-jenis dan karakteristik, serta sistem budidaya tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas (L), Lamb*) yang di budidayakan oleh Masyarakat Petani Suku Mee di Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai. Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna dan bermanfaat dalam : Memberi informasi tentang jenis-jenis tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas (L), Lamb*) yang terdapat di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai. Memberikan masukan kepada para peneliti lain tentang jenis tanaman ubi jalar (*Ipomoea batatas (L), Lamb*) dan manfaatnya di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai.

Penelitian ini dilaksanakan di Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan informasi secara deskriptif berdasarkan observasi dan dokumentasi dari hasil

penelitian secara sistematis dan faktual di daerah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Usman dan Abdi ( 2009 ), sebagian ahli memberikan arti penelitian deskriptif itu lebih luas dan mencakup segala macam bentuk penelitian kecuali penelitian historis dan penelitian eksperimental. Dalam arti luas, ini biasanya digunakan istilah penelitian survey.

Variabel Pengamatan berupa Mengidentifikasi beberapa jenis ubi jalar (*Ipomoea Batatas, (L) Lamb*) di Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai, yang dibuat dalam bentuk tabel pengamatan berdasarkan variabel morfologinya sebagai berikut: Daun,,Batang Ubi dan Teknik budidaya. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi yang disertai dengan dokumentasi saat penelitian

## HASIL

### A. Ubi jalar Berdasarkan Nama Lokal

Ubi jalar merupakan salah satu makanan pokok masyarakat pegunungan tengah Papua termasuk di Kabupaten Deiyai. Oleh karena itu tanaman ubi jalar umumnya ditemukan pada lahan pertanian yang dikelola oleh masyarakat baik di pinggir hutan maupun yang berada pada halaman rumah. Dari hasil identifikasi akses ubi jalar di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai ditemukan 10 akses berdasarkan nama lokal dan ciri morfologi yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Karakteristik morfologi tanaman ubi alar yang ditemukan terlihat berbeda dari jenis yang satu dengan jenis yang lainnya. Perbedaan tersebut nampak pada batang, umbi, daun dan pucuk tanaman ubi jalar serta warna daging dari umbi tersebut.

Dari tabel 1 terlihat bahwa pada Kampung Bomou I dan Bomou II memiliki jumlah jenis ubi jalar yang sama sebanyak 10 jenis kemudian diikuti dengan kampung Yaba sebanyak 9 jenis ubi jalar (jenis Bayapa tidak ditemukan ) dan pada empat kampung yang lain ( Waghete I, Waghete II,

Okomokebo, dan Ugiya) memiliki jumlah jenis ubi jalar yang sama sebanyak 8 jenis ubi jalar. Dua jenis yang tidak ditemukan yaitu jenis Bayapa dan Keba.

Tabel 1. Jenis- Jenis Ubi jalar yang ditemukan di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai

No	Jenis - Jenis ubi jalar	Nama –Nama Kampung						
		Bomou I	Bomou II	Yaba	Wagh ete I	Wagh ete II	Okom o kebo	Ugi ya
1	Dauwagu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Duwonota	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Dakimeda	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Abenota	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Bayopa	✓	✓	✓	-	-	-	-
6	Kapoubo	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Keba	✓	✓	-	-	-	-	-
8	Nabeudau	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Kadaka	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Idapi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah		10	10	9	8	8	8	8

Keragaman jenis yang terdapat pada Kampung Bomou I dan Bomou II serta Kampung Yaba tidak memperlihatkan perbedaan artinya keseluruhan jenis yang ditemukan (10 jenis ubi jalar) terdapat pada ketiga Kampung tersebut. Hal ini karena jarak antara ketiga kampung tersebut tidak jauh jarak antara kampung tersebut sehingga terjadi tukar menukar jenis. Selain itu adanya kekerabatan masyarakat diantara ketiga kampung tersebut yang menyebabkan jenis tersebut sama dengan kampung tersebut.



Gambar 1. Jenis-Jenis Ubi jalar Yang Ditemukan Di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai, a). Dauwagu, b). Duwonota, c). Dakimeda, d). Abenota, e). Bayopa, f). Kapoubo, g). Keba, h). Nabeudau, i). Kadaka, j). Adapi.

Dari gambar tersebut diatas maka ubijalar dapat di kelompokkan menjadi dua kelompok besar berdasarkan warna kulit umbi yaitu ubi yang memiliki kulit berwarna merah (gambar b,e,f,i,dan j) dan ubi yang memiliki kulit berwarna putih (a,c,d,g,h.).

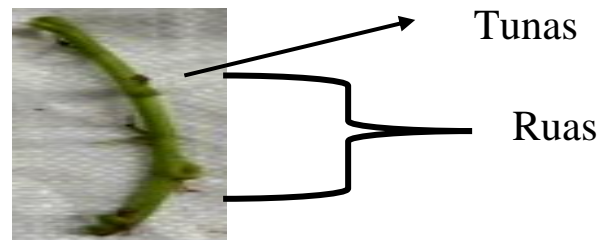
Dari hasil penelitian terlihat bahwa perbedaan karakteristik antara satu jenis dengan jenis yang lainnya terlihat jelas pada Batang, daun, tunas muda, dan umbi

## B. Karakteristik Morfologi Batang Ubi jalar

Batang adalah bagian utama dari suatu tumbuhan yang tumbuh diatas tanah, mendukung bagian-bagian lain dari tumbuhan, seperti daun, bunga, dan buah. Struktur batang lebih kompleks daripada akar tumbuhan karena memiliki ruas dan antar ruas. Di ruas batang akan muncul bunga dan tunas daun. Pada batang terdapat cabang-cabang yang fungsinya untuk menempatkan daun pada posisi yang memungkinkan daun

mendapat cahaya matahari guna proses fotosintesis tumbuhan. Tanpa batang tumbuhan yang berpembuluh tidak bisa hidup karena titik tumbuh berasal dari batang

Batang ubi jalar tumbuh menjalar yang dikenal dengan batang rambat, tidak berkayu dan memiliki ruas-ruas, setiap ruas terdapat satu daun bahkan pada ruas tersebut jika terkubur dalam tanah akan membentuk akar. Pada Karakteristik batang dapat dilihat pada gambar 12 dibawah ini.



Gambar 2. Batang Ubi jalar dan bagian-bagian batang



Gambar 2..Karakteristik batang pada tanaman ubi jalar di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai

Batang Ubi jalar berbentuk bulat persegi. Pada beberapa jenis Ubi jalar terkadang pada ruas memiliki warna agak keunguan. Batang Ubi jalar dapat dibagi menjadi dua berdasarkan warna batang yaitu batang yang berwarna hijau dan batang yang berwarna ungu. Namun sering dijumpai juga pada tanaman ubi jalar yang memiliki warna hijau keunguan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tanaman Ubi jalar batang ungu tampak pada jenis Dauwagu, Abenota, Keba dan Nabeudau. Sedangkan Ubi jalar yang

berwarna hijau adalah Duwonota, Dakinema, Bayopa, Kapoubo, Kadaka dan Idapi.

Pada jenis Nabeudau terlihat batang Ubi jalar yang masih muda berwarna hijau keunguan namun saat tanaman menjadi tua warna ungu akan hilang.

### C. Karakteristik Morfologi Daun Ubi jalar

Ubi jalar memiliki daun bulat lonjong dengan tepi rata atau berlekuk dangkal hingga dalam, dengan bagian ujung runcing serta memiliki helaian daun berukuran lebar, menyerupai bentuk jantung, bentuk menjari dengan warna hijau tua atau hijau kekuningan. Macam-macam bentuk daun yang ditemukan di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai terlihat pada gambar 15.



Gambar 15. Jenis-Jenis Daun Ubi jalar Yang Ditemukan Di Distrik Tigi Kabupaten Distrik Tigi Deiyai, a). Dauwagu, b). Duwonota, c). Dakimeda, d). Abenota, e). Bayopa, f). Kapoubo, g). Kepa, h). Nabeudau, i). Kadaka, j). Adapi.

Dari hasil penelitian ditemukan hawa jenis daun Ubi jalar yang ada pada distrik Tigi Kabupaten Deiyai terlihat bahwa daun Ubi jalar memiliki bentuk hati dan menjari dangkal (Jenis Duwonota)

Jenis Kultivar akan membengaruhi lebar helaian daun dan faktor lingkungan. Daun memiliki pigmen ungu yang terdapat pada sebagian atau seluruh bagian yang berhubungan dengan helaian daun atau batang, di sepanjang tangkai atau pada keduanya (Huaman, 1992)

### D. Karakteristik Morfologi Daun muda (pucuk) Ubi jalar

Tunas daun pada tanaman Ubi jalar hasil penelitian ditemukan tiga jenis warna pucuk yaitu :

1. Warna ungu ( Dauwagu, Kapoubo, Kepa )
2. Warna Hijau (Duwonota, Dakimeda, Abenota, Bayopa, Nabeudau,. Kadaka)
3. Warna Hijau dengan tulang daun berwarna ungu (Adapi)



Gambar 16. Jenis pucuk tanaman Ubi jalar yang ditemukan di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai

### E. Karakteristik Morfologi Umbi Ubi jalar

Warna umbi pada kesembilan jenis Ubi jalar bervariasi atau beragam, dimana perbedaan warna kulit dan daging umbi menggambarkan jenis pigmen yang terkandung dalam umbi tersebut. Misalnya Ubi jalar yang daging umbinya berwarna ungu, banyak mengandung *anthocyanin* yang sangat bermanfaat bagi kesehatan, karena berfungsi mencegah penyakit kanker (Balitkabi, 2010).

Ubi jalar yang daging umbinya berwarna kuning, banyak mengandung vitamin A. (Balitkabi, 2010). Beberapa jenis Ubi jalar yang dibudidayakan masyarakat memiliki warna umbi kekuningan hingga oranye.

Hasil Identifikasi Ubi jalar bahwa warna umbi di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai memiliki dua warna yaitu warna putih (Duwonota, Dakimeda, Abenota, Kepa, Nabeudau) dan warna orange (Dauwagu, Bayopa, Kapoubo, Kadaka dan Idapi).

Identifikasi Ubi jalar berdasarkan warna ubi dapat terlihat pada gambar 16 dibawah ini. Dari hasil pengamatan dilapangan diperoleh bahwa sebageian besar ubi yang berada di Kampung Edugida Distrik Tigi memiliki warna umbi putih.

Tabel 4. Jeni jenis Ubi jalar berdasarkan Daerah

No	Jenis - Jenis ubi jalar	Nama -Nama Kampung						
		Bo mo ul	Bo mo u ll	Ya ba	Wagh ete I	Wagh ete II	Okom o kebo	Ugi ya
1	Dauwagu	a	a	a	a		a	a
2	Duwonota	b	b	b	b	b	b	b
3	Dakimeda	c	c	c	c	c	c	c
4	Abenota	d	d	d	d	d	d	d
5	Bayopa	e	e	e	-	-	-	-
6	Kapoubo	f	f	f	f	f	f	f
7	Keba	g	g	-	-	-	-	-
8	Nabeudau	h	h	h	h	h	h	h
9	Kadaka	i	i	i	i	i	i	i
10	Idapi	j	j	j	j	j	j	j
Jumlah		10	10	9	8	8	8	8

Dari tabel 4. dapat terlihat bahwa dari kesepuluh jenis yang ditemukan tidak semua terdapat pada daerah/kampung di Distrik Tigi Kabupaten Deiya namun pada empat kampung hanya memiliki delapan jenis Ubi jalar yang ditemukan. Keempat kampung tersebut adalah kampung Waghete I, waghete II, Okomokebo dan Kampung Ugiya.



Gambar 16. Jenis-Jenis Daun Ubi jalar Yang Ditemukan Di Distrik Tigi Kabupaten Distrik Tigi Deiyai, a). Dauwagu, b). Duwonota, c). Dakimeda, d). Abenota, e). Bayopa, f). Kapoubo, g). Kepa, h). Nabeudau, i). Kadaka, j). Adapi

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Distrik Tigi dan Kabupaten Deiyai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Jenis Ubi jalar yang ditemukan di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai ditemukan 10 jenis Ubi jalar yaitu a). Dauwagu, b). Duwonota, c). Dakimeda, d). Abenota, e). Bayopa, f). Kapoubo, g). Kepa, h). Nabeudau, i). Kadaka, j). Adapi.

Warna Pucuk yang ditemukan terdiri dari tiga warna yaitu warna ungu, warna hijau dan warna hijau dengan tulang daun warna ungu. Sedangkan

bentuk daun hanya satu yaitu berbentuk hati dengan warna umbi putih dan orange.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian dapat disarankan untuk melakukan

1. Penelitian lanjutan mengenai produksi tiap jenis
2. Menjaga keberadaan varietas agar tidak hilang di masyarakat di Distrik Tigi Kabupaten Deiyai.
3. Menjadikan varitas unggulan di Kabupaten Deiyai.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andiranto, Tuahan Taufiq dan Indarto Nova.2004. *Ubi Jalar dan kentang*. Absolut Press Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Nabire, 2011. Kabupaten Dogiyai dalam Angka. Kerjasama Bappeda Kabupaten Dogiyai. BPS kabupaten Nabire.
- Balai Penelitian Tanaman Aneka Umbi dan Kacang (Balitkabi), 2012. Teknologi Produksi Ubi Jalar. <http://balitkabi.litbang.deptan.go.id> (online).
- Boelaars, J., (1988). *Manusia Irian : Dahulu sekarang dan masa depan* . PT. Gramedia, Jakarta.
- Dewi, L, R., Laksmiani, N.P.L., Paramita, N.L.P.V., Wirasuta, I. M. A. G. 2014. *Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Kulit Ubi jalar ungu dengan Metode Ferrous Ion Chelating (FIC)*. Jurnal Farmasi Fakultas Matematika Dan ilmu Pengetahuan Universitas Udayana.Denpasar.
- Ekawati, G., Hapsari A, I., Wipranyawati, P. 2013. *Kajian varietas Dan Bagian Daging Ubi Ungu Dalam Rangka Penyediaan Tepung Ubi Ungu Sehat Termodifikasi*.Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Udayana.Denpasar.
- Hafsah. 2004 *Prospek Bisnis Ubi Jalar*, Sinar Harapan. Jakarta
- Huaman, Z. 1992. Morphologic identification of duplicates in collection of Ipomoea batatas. CIP Research Guided 36. International Potato Center, Lima, Peru. 38 pp
- Juanda, Dede dan Cahyono, Bambang, 2000. *Ubi Jalar , Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Nawipa, Abraham, 2013. *Petensi Ubi Jalar Sebagai Bahan Pakan Ternak Babi di Kampung Ikiyaida Distrik Kebo Kabupaten Paniai (Tidak dipublikasikan)*.
- Rukmana, 1997.*Budidaya dan Pasca Panen Ubi Jalar*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Rukmana, 1997. *Bercocok Tanam Ubi Jalar*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Sarwono, B. 2005 *Cara Budidaya Yang Paling Efisien dan Ekonomis Ubi Jalar*, Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Suparman, 2007.*Bercocok Tanaman Ubi Jalar*. Azka Press, Jakarta